BAB IV PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Dari analisis yang telah peneliti lakukan di atas, dapat disimpulkan bahwa bentuk kata sapaan kekerabatan di Nagari Pondok Parian Kecamatan Lunang Kabupaten Pesisir Selatan terdapat 58 kata yaitu, puyang, nenek, ayek, nun, gaek, ibung, mak, bunda, amak, mak su, mak tih, mak cik, mak ndah, wan, cu, andung, tih, ngah, udoa, abang, kak lung, buyong, bosu, nen atau onen, uning, ne, caning, nah, kakak, ayuk, supek, sebut nama, pik, adik, sebut nama, cucong, sebut nama, dai, bak, ayah, pak aku, apa, etek, uni, mak ngah, mak cik, mak su, mak wo, pak cik, pak dang, pak wo, nak, mantung, sebut nama, pak, bak, mak, udoa, onang, onen, matuo, etek, dan ante.

Penggunaan kata sapaan yang sesuai dengan kesantunan berbahasa masyarakat Nagari Pondok Parian masih terlihat sampai saat ini, karena kata sapaan yang digunakan untuk menyapa, menegur dan menyebut lawan bicara agar terjalin rasa saling menghormati antara satu sama lain. Kesantunan berbahasa yang digunakan oleh masyarakat Nagari Pondok Parian mencerminkan keakraban sehingga terjalin rasa saling menghargai antar sesama masyarakat di Nagari Pondok Parian Kecamatan Lunang Kabupaten Pesisir Selatan.

1.2 Saran

Semoga penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kata sapaan yang ada di Nagari Pondok Parian Kecamatan Lunang Kabupaten Pesisir Selatan. Peneliti berharap penelitian ini dapat memberi ide bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan, walapun peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin.

